

Pengaruh Penggunaan Metode Ummi dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa

Shilvi Nofita Sari¹*, Syaiful Arif²

¹ IAIN Ponorogo, Jl. Pramuka No 156 Ponorogo, Jawa Timur Indonesia.

² IAIN Ponorogo, Jl. Pramuka No 156 Ponorogo, Jawa Timur Indonesia.

* *Corresponding Author*. E-mail: syaiful@iainponorogo.ac.id

Abstrak

Metode pengajaran al Quran yang digunakan madrasah cukup banyak variannya, salah satunya yang berkembang di Madrasah lingkungan Ponorogo adalah Metode Ummi. Metode ini dianggap cukup efektif menentukan keberhasilan belajar al Quran oleh madrasah dan Metode Motivasi Belajar salah satu hal yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan hal yang mampu mendorong dan memberikan semangat kepada peserta didik agar giat belajar. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode Ummi dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca al Quran siswa. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode ummi dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca Al-Quran dengan hasil $F_{hitung} 15,567 > F_{tabel} 3,21$, yang artinya bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil persentase sebesar 46,2% sedangkan 53,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode ummi dan motivasi siswa terhadap kemampuan membaca Al-Quran.

Kata Kunci: Metode Ummi, Motivasi Belajar, Membaca Al-Qur'an

Abstract

The quran's teaching method used by madrasah is quite extensive, one that developed in the Ponorogo environment madrasah is the ummi method. This method is considered quite effective in determining the success of the madrasah's study of the al Quran. The study was done to learn the impact of ummi's methods and the learning motivation on the reading of the student's al Quran. The approach in this study is quantitative. Research shows there was a significant influence between the use of ummi's methods and the motivation to learn to read the al Quran of the student vi class at mi ma 'arif panjang Ponorogo, with $f_{count} 15567 > f_{table} 3.21$, which means that h_a was accepted and h_0 was rejected. And with a percentage of 46.2% while 53.8% are affected by other variables. It means there is a significant influence between the use of ummi's methods and students' motivation to the reading of the al Quran .

Keywords: *ummi method, motivation for learning, reading the qur 'an, madrasah*

PENDAHULUAN

Sumber pendidikan Islam yang sepenuhnya adalah bersumber dari al Quran dan Hadist yang dapat di internalisasikan dalam kehidupan bermasyarakat dan berwarganegara (Nasution, 2019). Tujuan pendidikan Islam yaitu agar siswa mempunyai pengetahuan tentang Islam serta meyakini dan mengamalkan ajaran agamanya sehingga anak menjadi seseorang yang berkepribadian muslim (Elman & Mahrus, 2020; Samsudin, 2019; Toni Ardi Rafsanjani, 2018). Sumber pendidikan Islam terdiri atas enam macam, yaitu Al-Quran, As-Sunnah, kata-kata sahabat (*madzah shahabi*), kemashlatan umat atau social (*mashalih al-mursalah*), tradisi atau adat kebiasaan masyarakat (*'uruf*), dan hasil pemikiran para ahli dalam Islam (*ijtihad*)(Purwasih, 2019) .

Melalui pembelajaran pendidikan Islam yang mencakup kajian dalam hal membaca Al-Quran, siswa diarahkan untuk menumbuh kembangkan pengetahuannya tentang Al-Quran, sehingga memperoleh pengetahuan yang baik dan benar (Kasmira, Jariyah, Melinda, &

Tasman, 2015). Al-Quran merupakan petunjuk hidup bagi umat Islam di dunia dan akhirat (Anggreni, 2019; Azis, 2020; Suhemi, 2019; Zannah, 2020). Mempelajari Al-Quran sangatlah penting, karena Al-Quran dijadikan sebagai pedoman hidup umat Islam (Hasunah & Jannah, 2017). Oleh karena itu, pada zaman sekarang banyak lembaga-lembaga pendidikan yang menerapkan Al-Quran sebagai pedoman siswa, disaat siswa akan memulai pembelajaran.

Membaca Al-Quran mempunyai kaidah-kaidah hukum atau tata cara membaca yang sudah ditetapkan. Salah satunya dengan menggunakan metode tertentu yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa. Metode berhubungan dengan cara yang memungkinkan siswa memperoleh kemudahan dalam rangka mempelajari bahan ajar yang disampaikan oleh guru. Ketepatan dalam memilih metode sangat berpeluang bagi terciptanya kondisi pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien dalam memfasilitasi siswa untuk dapat meraih hasil belajar (Rianto, 2006).

Metode membaca Al-Quran di MI Ma'arif Panjeng menggunakan metode ummi yang didirikan lembaga Umami Foundation pada tahun 2011 di Surabaya. Kelebihan dari metode ummi adalah metode yang pembelajarannya dengan menunjukkan sifat seorang ibu yaitu cara kasih sayang dan lembut. Sehingga metode ummi cocok untuk siswa yang masih dalam tahapan belajar seperti pada siswa Madrasah Ibtidaiyah. MI Ma'arif Panjeng mulai menggunakan metode ummi pada tahun 2016 sampai sekarang, artinya sudah berjalan selama 5 tahun. Disetiap akhir semester sekolah selalu melakukan wisuda atau khataman bagi siswa yang telah lulus dalam *munaqosah* dan juga wisuda tahfidz yang sudah menyelesaikan juz 30. Wisuda angkatan pertama pada tahun 2017, yaitu khataman tartil sebanyak 5 siswa. Wisuda angkatan kedua pada tahun 2018, yaitu khataman tartil sebanyak 13 siswa. Wisuda angkatan ketiga pada tahun 2019, yaitu khataman tartil sebanyak 11 siswa dan pada tahun ini merupakan tahun angkatan pertama untuk wisuda tahfidz juz 30 yang terdiri dari 6 siswa. Tetapi dalam setiap wisuda yang dilaksanakan, sekolah belum dapat menyeluruh semua siswa. Maksudnya, siswa yang sudah menyelesaikan jilid ummi atau juz 30 dikatakan mengikuti wisuda jika ia lulus *munaqosah*.

Pada observasi yang telah dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan di Ma'arif Panjeng Ponorogo, masih ada beberapa masalah yang ditemukan. Permasalahan yang terjadi antara lain ketika siswa membaca Al-Quran, ada beberapa siswa yang dalam membaca makhorijul huruf dan tajwidnya belum sesuai dengan hukum yang berlaku, dan dalam penguasaan terhadap membaca dengan tartil, masih terdapat siswa yang membaca Al-Quran dengan terbata-bata atau masih kurang lancar.

Setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai cara untuk melatih siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qurannya. Salah satu sekolah yaitu MI Ma'arif Panjeng Ponorogo menggunakan sebuah metode untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswanya, yaitu metode ummi. Metode ummi di MI Ma'arif Panjeng Ponorogo diterapkan pada kelas I sampai kelas VI.

Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan, ketika diterapkannya metode membaca Al-Quran ini, masih ditemukan siswa yang belum memahami tata cara dalam membaca, ataupun kesesuaian dalam kaidah hukum yang sudah ditetapkan. Permasalahan seperti ini sering muncul, dapat disebabkan oleh metode yang sulit diterapkan dan siswa yang kesulitan dalam memahaminya.

Dengan standard pembelajaran metode ummi tersebut, sudah otomatis mendorong siswa untuk mengikuti pembelajaran membaca Al-Quran. Akan tetapi, hal itu belum cukup menunjukkan peningkatan. Salah satunya siswa harus memiliki dorongan dari dalam yaitu unsur instrinsik seperti motivasi yang terdapat pada dirinya sendiri berupa keinginan yang

lebih giat. Motivasi berhubungan dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek dari motivasi, ketiga hal tersebut adalah keadaan mendorong tingkah laku (*motivating states*), tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut (*motivated behavior*), dan tujuan dari tingkah laku tersebut (*goals or ends of such behavior*) (Hartono, 2016; Masni, 2017; Saptono, 2016).

Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang metode Ummi diantaranya mengetahui Efektivitas Penerapan Metode Ummi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (Novita, Zulhaini, & Mailani, 2019) , Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Quran (Fajriani, 2019) , Menganalisis dan memahami tentang penguatan Receptive skills siswa melalui metode Ummi pada pembelajaran Al-Qur'an (Hambali & Hurriyah, 2020) , Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Afdal, 2016), Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran (Hasunah & Jannah, 2017b) , Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran (Rifa'i, 2018) .

Berdasarkan permasalahan diatas, maka keterbaruan dari penelitian ini yaitu penggunaan Metode Ummi dan Motivasi Belajar terhadap kemampuan membaca Al-Quran. Berdasarkan penelitian sebelumnya belum pernah dibahas mengenai motivasi belajar, dan pengaruh penggunaan metode Ummi sehingga keterbaruan dari penelitian ini yaitu Pengaruh penggunaan metode Ummi dan motivasi belajar.

Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar, dan motivasi dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dengan belajar. Makin tinggi tujuan belajar maka akan besar pula motivasinya, dan semakin besar motivasi belajarnya akan semakin kuat pula kegiatan belajarnya. Perilaku belajar berkaitan erat dalam membentuk suatu kesatuan yang disebut sebagai proses motivasi belajar (Fathurrohman, 2017; Masni, 2017; Nas, 2016; Saptono, 2016). Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran tidak hanya menggunakan metode yang merupakan unsur ekstrinsik tetapi juga membutuhkan dorongan dari dalam, salah satunya sebuah motivasi. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode Ummi dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca al Quran siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *survey research*. *Survey research* merupakan penelitian yang menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat pengambilan data. Penelitian survey pada umumnya adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengambilan data yang pokok (Siyoto & Sodik, 2015, p. 100).

Pengambilan sampel dalam penelitian kali ini dilakukan di MI Maarif Panjang Kabupaten Ponorogo. Dengan sampel yang terdiri dari 45 siswa yang materi pembelajarannya heterogen dengan berbagai kemampuan dari kelas jilid, kelas Tajwid dan kelas ghorib. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif tentang metode Ummi, Motivasi siswa dan kemampuan membaca al quran.

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang sudah dirumuskan adalah dengan menggunakan SPSS versi 23, dan untuk mendapatkan hasil uji instrumen, uji prasyarat penelitian, dan uji hipotesis hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

a. Uji Validitas Data

Uji validitas instrumen dilakukan kepada 20 responden dengan hasil sebagai berikut, Kemudian hasil dari r_{xy} (r_{hitung}) dibandingkan dengan nilai kritis *product moment* (r_{tabel}). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrument yang diuji dikatakan valid. Tetapi, jika sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen butir tidak valid. Dalam penelitian ini jumlah N adalah 20 taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} 0,444 (Ade Andre & Agung, 2018).

Dari uji validitas instrumen, diketahui instrumen metode ummi yang tidak valid sejumlah 2 pertanyaan, instrumen motivasi belajar yang tidak valid berjumlah 5 pernyataan

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang tetap (*reliable*) (Arikunto, 2015, p. 100). Penelitian ini menggunakan rumus *Alfa Cronbach*, dengan hasil sebagai berikut.

Table 1.
 Metode ummi
 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	18

Tabel 2.
 Motivasi Belajar
 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	15

Dari hasil uji reliabilitas yang sudah dilakukakan pada tabel diatas, bahwa nilai instrumen metode ummi sebesar 0,851 dan motivasi belajar sebesar 0,901. Setelah itu, di bandingkan dengan r_{tabel} yang mempunyai nilai 0,444, bahwa kesimpulan yang didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$, instrument dinyatakan reliable atau konsisten.

Uji Pra Syarat

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastistas dan uji linearitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memilikinilai residual yang berdistribusi normal. Jadi, uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 3.
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.17219174
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.071
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas dari table diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan 0,200 lebih besar 0,05, maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas sebagai berikut:

Nilai *tolerance* :

- Jika nilai *tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji
- Jika nilai *tolerance* < 0.10 maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji Nilai VIP (*Variance Inflation Factor*)
- Jika nilai VIP < 10.00 maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji
- Jika nilai VIP > 10.00 maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji

Tabel 4.
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.409	5.889		.919	.364		
Metode	.110	.139	.136	.789	.435	.462	2.165
Motivasi	.339	.107	.546	3.175	.003	.462	2.165

a. Dependent Variable: membaca

Berdasarkan data table 4, nilai *tolerance* 0,462 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIP sebesar 2,165 lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Dasar pengambilan uji heteroskedastisitas sebagai berikut.

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

Tabel. 5
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.452	3.781		.649	.520
	Metode	.054	.089	.136	.602	.550
	Motivasi	-.053	.069	-.173	-.766	.448

a. Dependent Variable: res2

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan penggunaan metode ummi sebesar 0,550 dan motivasi belajar sebesar 0,448, sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. uji ini jarang digunakan pada berbagai penelitian, karena biasanya model dibentuk berdasarkan telaah teoritis bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel adalah linear. Hubungan antar variabel yang secara teori bukan merupakan hubungan linear sebenarnya sudah tidak dapat dianalisis dengan regresi linear (Duli, 2009, p. 114). Keputusan dapat diambil sebagai berikut.

- Jika nilai Sig *Deviantion From Liniarty* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat
- Jika nilai Sig *Deviantion From Liniarty* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat

Tabel. 6
 ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
membaca * metode	Between Groups	(Combined) Linearity	500.871	16	31.304	3.245	.003
		Deviation from Linearity	221.932	1	221.932	23.006	.000
			278.939	15	18.596	1.928	.065
Within Groups			270.107	28	9.647		
Total			770.978	44			

Tabel 7.
 ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
membaca * motivasi	Between Groups	(Combined)	544.278	20	27.214	2.881	.007
		Linearity	321.656	1	321.656	34.053	.000
		Deviation from Linearity	222.621	19	11.717	1.240	.305
	Within Groups		226.700	24	9.446		
Total			770.978	44			

Berdasarkan table. 6 dan table. 7 diatas, dapat diketahui nilai signifikan pada variabel metode ummi sebesar 0,065 dan motivasi belajar 0,305, maka dapat disimpulkan bahwa.

- Nilai Sig 0,065 > 0,05
- Nilai Sig 0,305 > 0,05

Itu artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat.

Uji Hipotesis penelitian

a. Data pengaruh penggunaan metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Quran

Analisis uji ini menggunakan rumus regresi linier sederhana. Adapun untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara penggunaan pembelajaran metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Quran adalah sebagai berikut.

Tabel 8.
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.223	6.450		1.120	.269
	Metode	.433	.104	.537	4.169	.000

a. Dependent Variable: membaca

Dari table. 8 diatas diketahui nilai *Constant* (a) sebesar 7,223, sedangkan nilai penggunaan pembelajaran metode ummi (koefisien regresi) sebesar 0,433, jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7,223 + 0,433$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan yaitu konstanta sebesar 7,223 yang mengandung arti nilai konsisten variabel kemampuan membaca Al-Quran adalah sebesar 7,223. Koefisien regresi X sebesar 0,433 artinya bahwa nilai tersebut positif sehingga variabel X terhadap Y adalah positif. Berdasarkan nilai signifikan dari table *coefficients* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05, kemudian nilai t_{hitung} sebesar 4,169 > t_{tabel} 2,017. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 berpengaruh terhadap variabel Y.

b. Data pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VI MI Ma'arif Panjeng Ponorogo

Analisis uji ini menggunakan rumus regresi linier sederhana. Adapun untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara motivasi belajar terhadap kemampuan membaca Al-Quran adalah sebagai berikut.

Tabel 9.
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.209	4.677		1.755	.086
	Motivasi	.401	.072	.646	5.548	.000

a. Dependent Variable: membaca

Dari table. 9 diatas diketahui nilai *Cosntant* (a) sebesar 8,209, sedangkan nilai penggunaan pembelajaran metode ummi (koefisien regresi) sebesar 0,401, jada persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8,209 + 0,410$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan yaitu konstanta sebesar 8,209 yang mengandung arti nilai konsisten variabel kemampuan memabaca Al-Quran adalah sebesar 8,209. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,401 artinya bahwa nilai tersebut positif sehingga variabel X_2 terhadap Y adalah positif. Berdasarkan nilai signifikan dari table *coefficients* diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, kemudian nilai t_{hitung} sebesar $5,548 > t_{tabel} 2,017$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 berpengaruh terhadap variabel Y .

c. Data pengaruh penggunaan pembelajaran metode ummi dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca Al-Quran

Pembahasan ini akan menjawab rumusan masalah nomor 3, analisis uji ini menggunakan rumus regresi linier berganda. Adapun untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara penggunaan pembelajaran metode ummi dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca Al-Quran adalah sebagai berikut.

Table *anova* dibawah ini akan menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan pada variabel bebas X_1 , X_2 dan variabel terikat Y . Pada uji F keputusan yang dapat diambil adalah jika nilai $< sig 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{table}$ maka terdapat pengaruh variabel X yang signifikan terhadap variabel Y . Sebaliknya, jika nilai $> sig 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{table}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X yang signifikan terhadap variabel Y .

Tabel 10.
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	328.215	2	164.107	15.567	.000 ^b
	Residual	442.763	42	10.542		
	Total	770.978	44			

a. Dependent Variable: membaca

b. Predictors: (Constant), motivasi, metode

Berdasarkan table *anova* diatas diperoleh nilai signifikan X_1 dan X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$, kemudian nilai F_{hitung} sebesar $15,567 > F_{tabel}$ 3,21. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap variabel Y .

Dari data penggunaan pembelajaran metode ummi di MI Ma'arif Panjeng Ponorogo tahun ajaran 2019/2020 bahwa jumlah dalam kategori tinggi sebanyak 9 responden (20%), kemudian kategori sedang sebanyak 28 responden (62,22%) dan kategori rendah berjumlah 8 responden (17,78%). Maka dari itu, secara umum dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca Al-Quran menunjukkan kategori sedang dengan persentase 62,22%. Maka dapat diambil kesimpulan pada analisis data bahwa penggunaan pembelajaran metode ummi dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VI.

Dalam penerapannya metode ummi selalu melekat terhadap anak-anak karena pada dasarnya metode ini mempunyai teknik atau pendekatan dalam pembelajaran yaitu seperti kasih sayang dan lebih disukai anak-anak. Standarisasi yang ada pada prinsip metode ummi menjadi pedoman berjalannya pembelajaran dan menjadikan setiap penerapan yang dilakukan oleh setiap pembimbing akan lebih baik dan tertata. Karena itulah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, perlu metode yang baik dan juga dorongan atau pun keinginan dari masing-masing siswa. Maka dari hasil penelitian ini berdasarkan perhitungan statistic, siswa yang memiliki tingkat motivasi yang tinggi terhadap kemampuan membaca Al-Qurannya akan memiliki kategori yang cukup baik dengan adanya metode ummi yang diterapkan disekolah. Sebaliknya, meskipun sekolah sudah menerapkan metode ummi yang baik akan tetapi siswa cenderung memiliki motivasi yang rendah maka kemampuan membaca Al-Qurannya akan menjadi rendah.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, berdasarkan penelitian Fajriani yaitu penerapan menggunakan metode ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran yang hasilnya yaitu penggunaan metode Ummi pada kelas eksperimen dapat meningkatkan kemampuan bacaan al-Quran siswa, sama halnya dengan penelitian Novita yaitu efektivitas penerapan menggunakan metode ummi terhadap hasil belajar peserta didik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini yaitu pengaruh penggunaan metode ummi dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca Al-quran, yang hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode ummi dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca Al-Quran.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terkait pengaruh antara penggunaan metode ummi dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VI di MI Ma'arif Panjeng Ponorogo, dengan hasil yang diperoleh F_{hitung} $15,567 > F_{tabel}$ 3,21, yang artinya bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode Ummi dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca al Quran Siswa, dan hasil persentase sebesar 46,2% sedangkan 53,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran penulis setidaknya dalam belajar mengajar guru harus selalu aktif menginovasi proses pembelajaran dengan disesuaikan pada materi dan kondisi siswa guna mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan, dalam hal ini salah satu langkah yang bisa digunakan yaitu menggunakan metode ummi dalam memotivasi peserta didik saat proses pembelajaran seperti yang penulis lakukan. Dalam hal ini, penulis juga mengharapkan artikel ini bisa menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya yang memiliki judul serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Andre, I. P., & Agung, I. G. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Stastitik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Afdal. (2016). Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015-2016. *Jurnal Pendas Mahakam*, 1(1), 1–9.
- Anggreni, F. (2019). Integrasi Al-Quran Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Siswa. *At- Tarbawi*, 11(1), 1–10.
- Arikunto, S. (2015). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumiaksara.
- Azis, A. (2020). Pendidikan Islam Humanis Dan Inklusif. *Al-MUNZIR*, 9(1), 1–11.
- Duli, N. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberaa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Elman, M., & Mahrus. (2020). Telaah Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 117–130.
- Fajriani, D. (2019). Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 3(2), 179–187.
- Fathurrohman, M. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Modern: Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran*. Penerbit Garudhawaca.
- Hambali, & Hurriyah, W. (2020). Penguatan Receptive Skills Siswa Melalui Metode Ummi Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah. *Risâlah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6(1), 134–149.
- Hartono, B. (2016). Motivasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Kedokteran Meditek*.
- Hasunah, U., & Jannah, A. R. (2017a). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 160–175.
- Hasunah, U., & Jannah, A. R. (2017b). Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Alquran Pada Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 160–172.
- Kasmira, K., Jariyah, A., Melinda, M., & Tasman, M. R. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Melalui Metode Tajwid Card Pada Santri Tk/tpa Nurul Iman Jalan Rappokalling Kelurahan Tammua Kec. Tallo. *Pena: Jurnal Kreativitas Ilmiah Mahasiswa Unismuh*, 2(2), 329–338.
- Masni, H. (2017). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34–45.
- Nas, S. (2016). Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Dalam Mengoptimalkan Kompetensi Siswa. *Prosiding*, 2(1).
- Nasution, Z. (2019). Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Alquran Untuk Membangun Karakter Peserta Didik. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 2(1), 50–66.
- Novita, O., Zuhaini, & Mailani, I. (2019). Efektivitas Penerapan Metode Ummi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Di Sd Islam Aqzia Teluk Kuantan. *JOM FTK UNIKS*, 1(1), 121–126.

- Purwasih, G. D. (2019). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Pembelajaran di MI Al-Hikmah Karangrejo dan MI Sunan Ampel Bono. *Tadrisuna : Jurnal Pendidikan Islam Dan Kajian Keislaman*.
- Rianto, M. (2006). *Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran*. Malang: Depdiknas.
- Rifa'i, A. (2018). Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di SDIT Ihsanul Amal Alabio. *Jurnal Ilmiah ALMADRASAH*, 2(2), 85–97.
- Samsudin. (2019). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Di Era Disrupsi. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 30(1), 148–165.
- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan keberhasilan belajar siswa. *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 181–204.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suhemi, E. (2019). Takabbur Dalam Perspektif Al-Quran Dan Hadits. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 16(2), 199–209.
- Toni Ardi Rafsanjani, M. A. R. (2018). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Perkembangan Anak di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kriyan Jepara. *Jurnal Studi Islam*, 20(1), 16–29.
- Zannah, F. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an. *Tunas : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 1–8.